

## **BAB 3**

### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Model Asuhan Kebidanan**

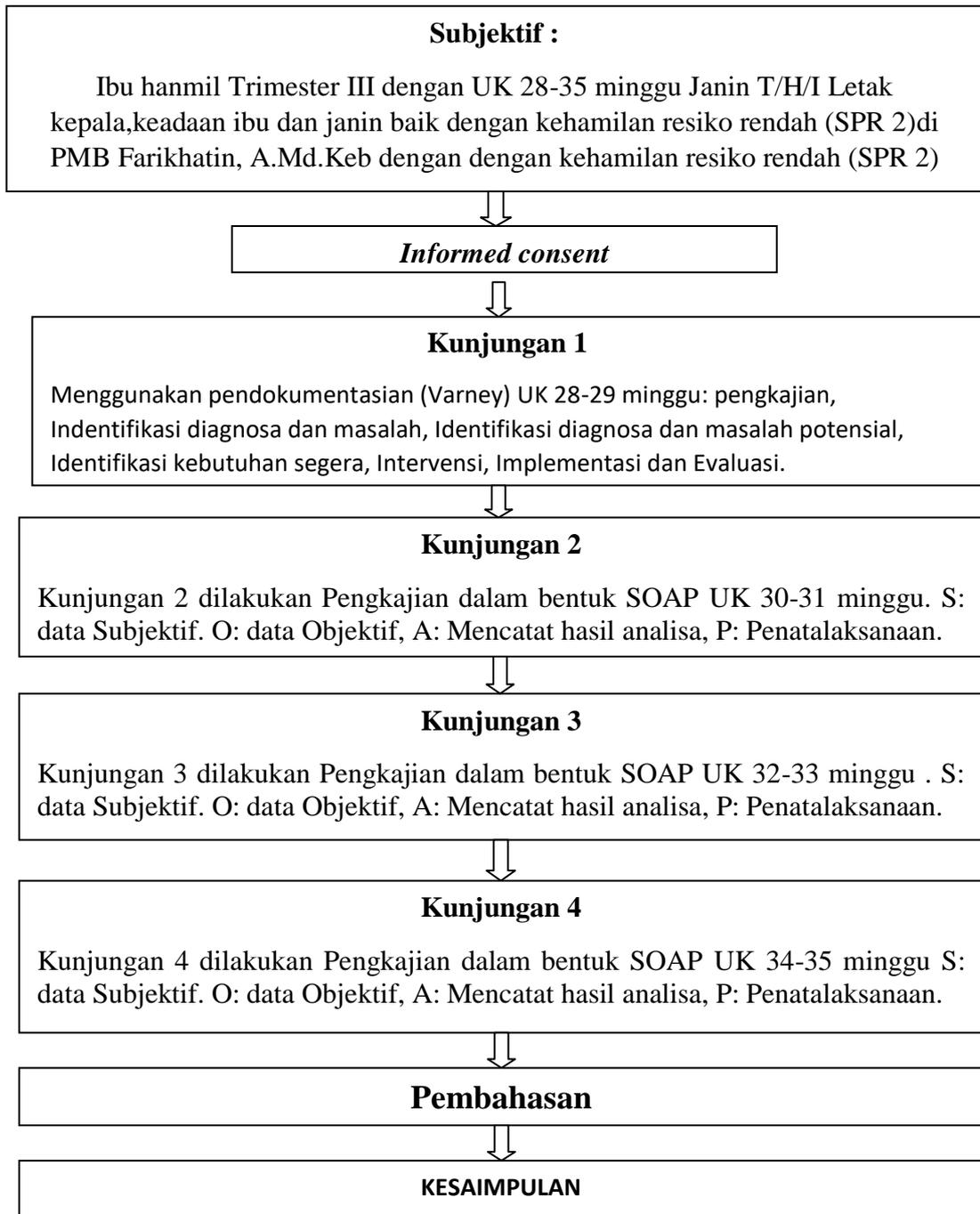
Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 2007. Penyusunan LTA pada bagian ini memberikan deskripsi singkat tentang model yang akan digunakan serta proses asuhan kebidanan yang akan dilaksanakan.

Menurut Hellen Varney (2007) manajemen asuhan kebidanan adalah proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran dan tindakan berdasarkan teori ilmiah, penemuan-penemuan keterampilan dalam rangkaian atau tahapan yang logis untuk pengambilan suatu keputusan yang berfokus pada klien yang terdiri dari 7 langkah, antara lain:

1. Pengkajian data
2. Identifikasi diagnosa dan masalah
3. Identifikasi diagnosa dan masalah potensial
4. Identifikasi kebutuhan segera
5. Intervensi
6. Implementasi
7. Evaluasi.

### 3.2 Kerangka Kerja

Menjelaskan tentang tahap-tahap pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan berupa bagan alur sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan Kehamilan

### **3.2 Subjek Asuhan Kebidanan**

Subjek penelitian atau studi kasus ini adalah ibu hamil Ny "X" dengan usia kehamilan 28-35 minggu. Informan berasal dari ibu hamil Ny "X" suami Ny "X" keluarga Ny "X" bidan Farikhatin, Amd.Keb yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

### **3.3 Kriteria Subjek**

Peneliti menentukan subjek berdasarkan kriteria berikut:

- a. Usia kehamilan 28-35 minggu saat pertama kali kunjungan di wilayah kerja PMB Farikhatin, A.Md.Keb, Kecamatan Junrejo Kota Batu.
- b. Bersedia menjadi subjek penelitian.
- c. Ibu hamil dengan skor Poedji Rochjati 2 (resiko rendah) kehamilan resiko rendah (KRR) kehamilan normal tanpa masalah / faktor resiko kemungkinan besar : persalinan normal, tetap waspada komplikasi persalinan ibu dan bayi baru lahir hidup sehat.

### **3.4 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

- a. Alatpemeriksaan kehamilan (Timbang, Tensimeter, Termometer, Metelin, Funandoskop, Haemometer)
- b. Buku KIA
- c. Kartu ibu

- d. Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk penelitian kualitatif metode pengumpulan data yang dapat digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **3.6.1 Pesiapan**

- a. Surat ijin dari Program Studi DIII Kebidanan Malang
- b. Surat ijin pada BPM
- c. Sasaran kepada ibu hamil khususnya TM III yang HPL nya pada bulan April 2018
- d. kontrak waktu mulai bulan Febuari sampai Maret 2018
- e. Di lakukan kunjungan minimal 4 kali
- f. Tempat Pelaksana di PMB dan rumah ibu

#### **3.6.2 Pelaksanaan**

- a. Kunjungan 1

melakukan kegiatan Anamnesa dengan metode wawancaramenggunakan instrumen format buku KIA dan Kartu ibu hamil, setelah melakukan pemeriksaan fisik dengan 10 T dan pengkajian ini dilakukan dengan cara 7 Varney.

b. Kunjungan 2

Kunjungan 2 dilakukan pengkajian dalam bentuk SOAP. Pengkajian ini di dapatkan dengan data subjektif yaitu dengan cara anamnesa dan data obyektif dilakukan pemeriksaan fisik menggunakan instrumen (timbang,tensimeter,metelin,funandoskop,haemometer)menentukan diagnosa dan penatalaksanaan.

c. Kunjungan 3

Kunjungan 3 dilakukan pengkajian dalam bentuk SOAP. Pengkajian ini di dapatkan dengan data subjektif yaitu dengan cara anamnesa dan data obyektif dilakukan pemeriksaan fisik menggunakan instrumen (timbang,tensimeter,metelin,funandoskop,haemometer)menentukan diagnosa dan penatalaksanaan.

d. Kunjungan 4

Kunjungan 4 dilakukan pengkajian dalam bentuk SOAP. Pengkajian ini di dapatkan dengan data subjektif yaitu dengan cara anamnesa dan data obyektif dilakukan pemeriksaan fisik menggunakan instrumen (timbang,tensimeter,metelin,funandoskop,haemometer)menentukan diagnosa dan penatalaksanaan.

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penyusunan**

a. Lokasi penelitian : BPM Farikhatin Junrejo,kota Batu

b. Waktu penelitian : Febuari-Maret 2018

### **3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan**

Berdasarkan Pedoman Penyusunan LTA DIII Kebidanan Malang (2016), penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah:

a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.

b. Lembar persetujuan menjadi subyek (Informed consent) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.

c. Tanpa nama (Anonymity)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.

d. Kerahasiaan (Confidential)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.